

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan Jumlah Pengunjung dan Penerimaan Retribusi Objek Wisata Kota Bukittinggi seperti Jam Gadang, TMSBK, Benteng For De Kock, Lobang Jepang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dikarenakan Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi sebagai pengelola objek wisata terus melakukan perbaikan dan peningkatan dalam memaksimalkan sarana dan prasarana objek wisata Kota Bukittinggi. Dengan ini objek wisata Kota Bukittinggi berkontribusi besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bukittinggi.
2. Proses Penyusunan Rencana Kerja pada Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi dimulai dari Persiapan Penyusunan Rencana Kerja pada Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi, Tahapan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi, sampai penetapan rencana kerja Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi. Ada 4 tahap yang tidak dilalui oleh Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi yaitu Tahap penyusunan rancangan awal renja, penyajian rancangan renja, pelaksanaan forum dan perumusan rancangan akhir renja. Hal ini tidak dilakukan karena menurut Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi proses penyusunan rencana kerja ini bisa dilaksanakan tanpa memerlukan tahapan-tahapan yang ada pada teori, karena 3 tahapan yang di terapkan oleh Dinas Pariwisata Kota Bukittinggi sudah mencakup semua proses penyusunan renja yang ada pada teori.